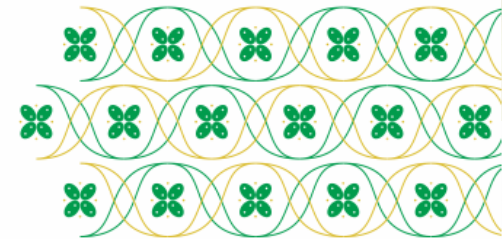




# DONOR ASI DAN HUKUM ISLAM

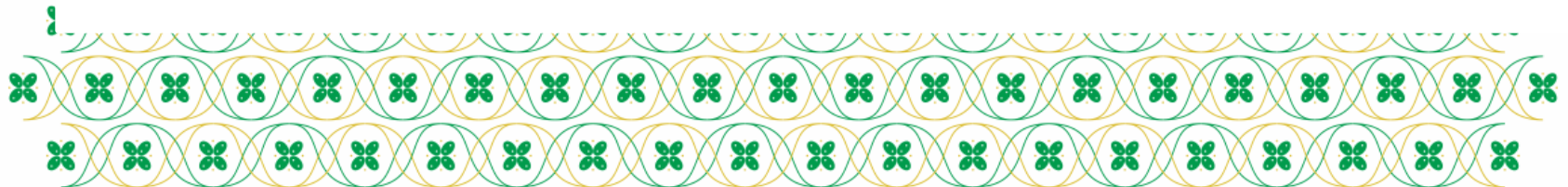
Secondary Heading





رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



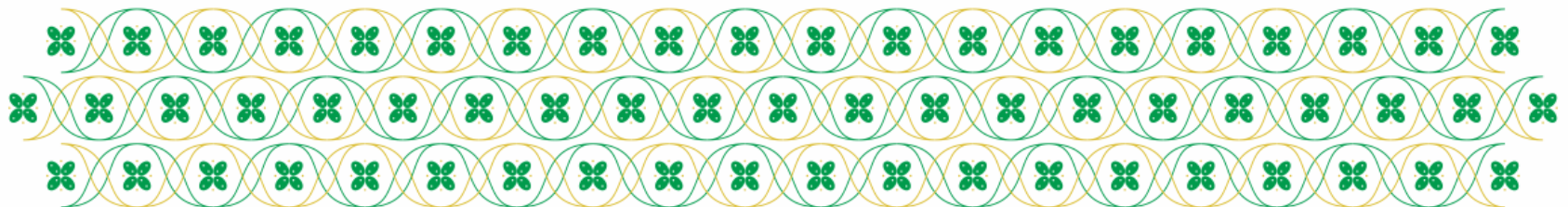


**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

# **NIFAS HOLISTIC DAN HUKUM ISLAM**

oleh  
**NURUL SOIMAH**

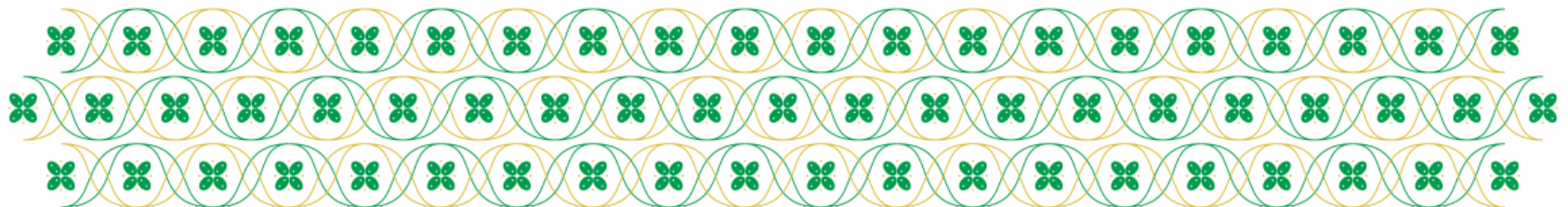
**DASAR ASUHAN KEBIDANAN NIFAS  
2021**





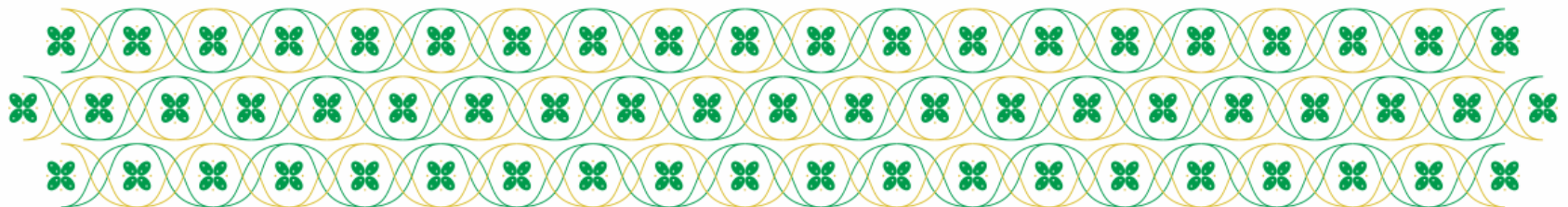
## **POKOK BAHASA DONOR ASI, CARA SIMPAN PERAH ASI**

Anatomi fisiologi payudara, dukungan bidan, uu lactasi, Manajemen lactasi dan simpan perah, donor ASI dan hukum Islam



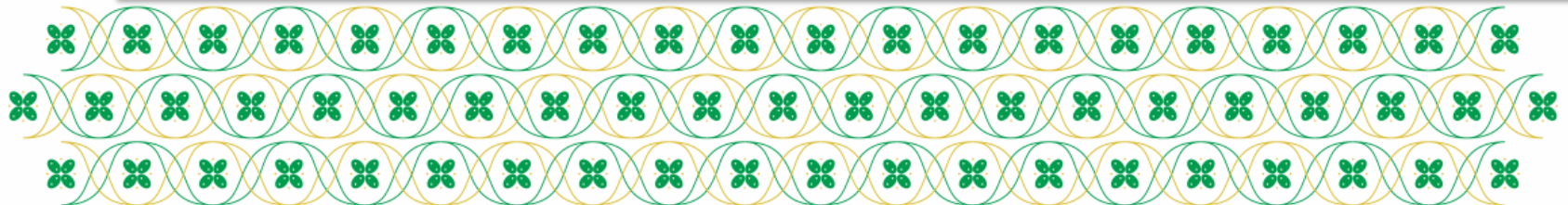
# DUKUNGAN BIDAN

- 1. Pemberian ASI eksklusif**
- 2. Perawatan bayi sehari hari**
- 3. Gizi ibu nifas**
- 4. Imunisasi bayi**
- 5. KB**
- 6. Peran suami dan keluarga**
- 7. Kesiapan ibu merawat bayi**
- 8. Perubahan psikologis ibu**



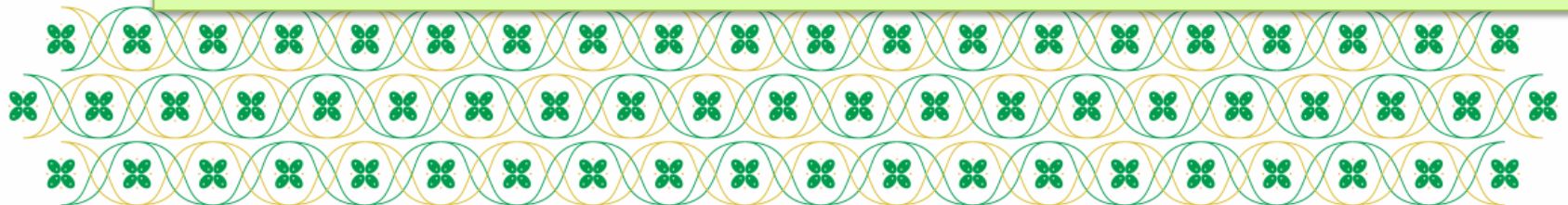
# DUKUNGAN PEMERINTAH

- Pemerintah mendukung pemberian ASI dan menyusui melalui berbagai kebijakan seperti Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Surat Keputusan Menteri.

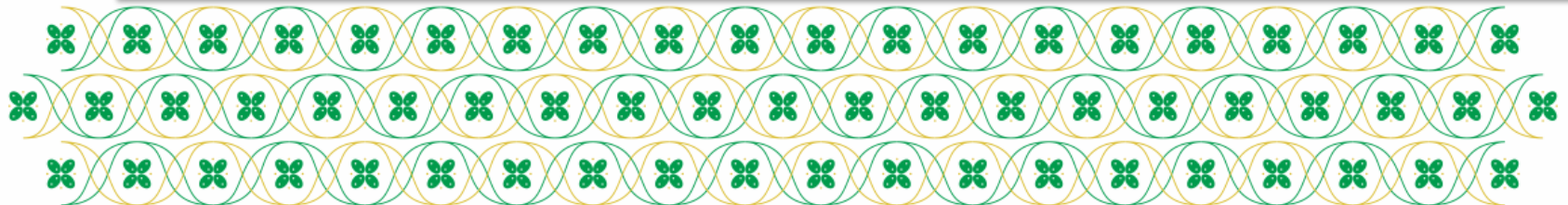


# PERATURAN PERUNDANGAN TENTANG ASI

- Pengaturan mengenai pemberian **air susu** ibu ("**ASI**") eksklusif diatur dalam Pasal 128 **UU** No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan ("**UU** Kesehatan") yang berbunyi: (1) Setiap bayi berhak mendapatkan **air susu** ibu eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, kecuali atas indikasi medis



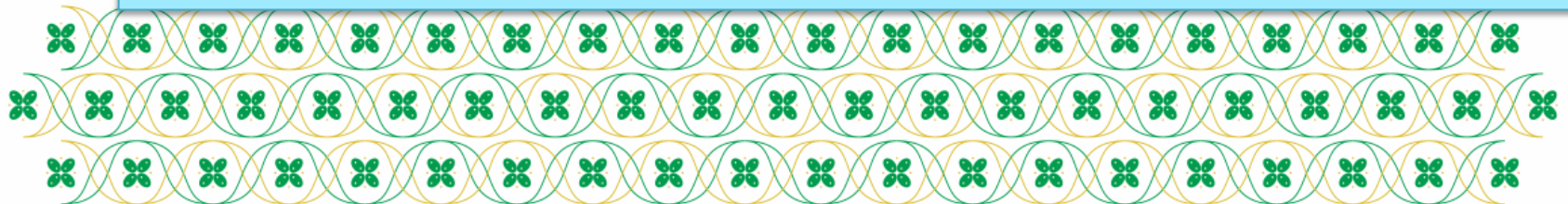
- **Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 83** yang berbunyi:
- “Pekerja atau buruh perempuan yang anaknya masih menyusu harus diberi kesempatan sepatutnya untuk menyusui anaknya jika hal itu harus dilakukan selama waktu kerja.





## LANJUTAN

- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 2013 TENTANG SUSU FORMULA BAYI DAN PRODUK BAYI LAINNY
- Pasal 6 (1)Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada Bayi yang dilahirkannya, kecuali dalam keadaan : a.adanya indikasi medis; b.ibu tidak ada; atau c.ibu terpisah dari bayi. (2)Dalam keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ibu, Keluarga, tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya dapat memberikan Susu Formula Bayi. Dan pasal sterusnya
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193)
- PERATURAN PEMERINTAH NO 33 TAHUN 2012 TENTANG PEMBERIAN ASI EKSLUSIF



# ANATOMI PAYUDARA

## **Ekterna mammae**

### **1. Korpus (badan payudara)**

Badan payudara. Sebagian besar badan payudara terdiri dari kumpulan jaringan lemak yang dilapisi oleh kulit.

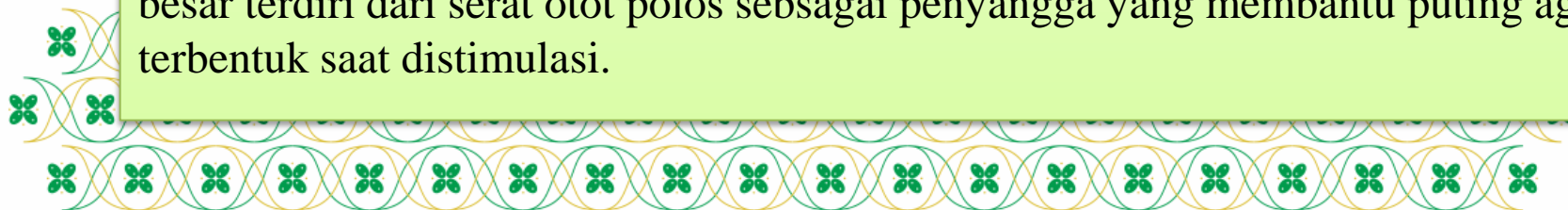
### **2. Areola**

Areola merupakan bagian hitam yang mengelilingi puting susu. Terdapat kelenjar sebacea, kelenjar keringat, dan kelenjar susu. Kelenjar sebacea berfungsi sebagai pelumas pelindung bagi areola dan puting susu. Bagian ini mengalami pembesaran selama masa kehamilan dan menyusui.

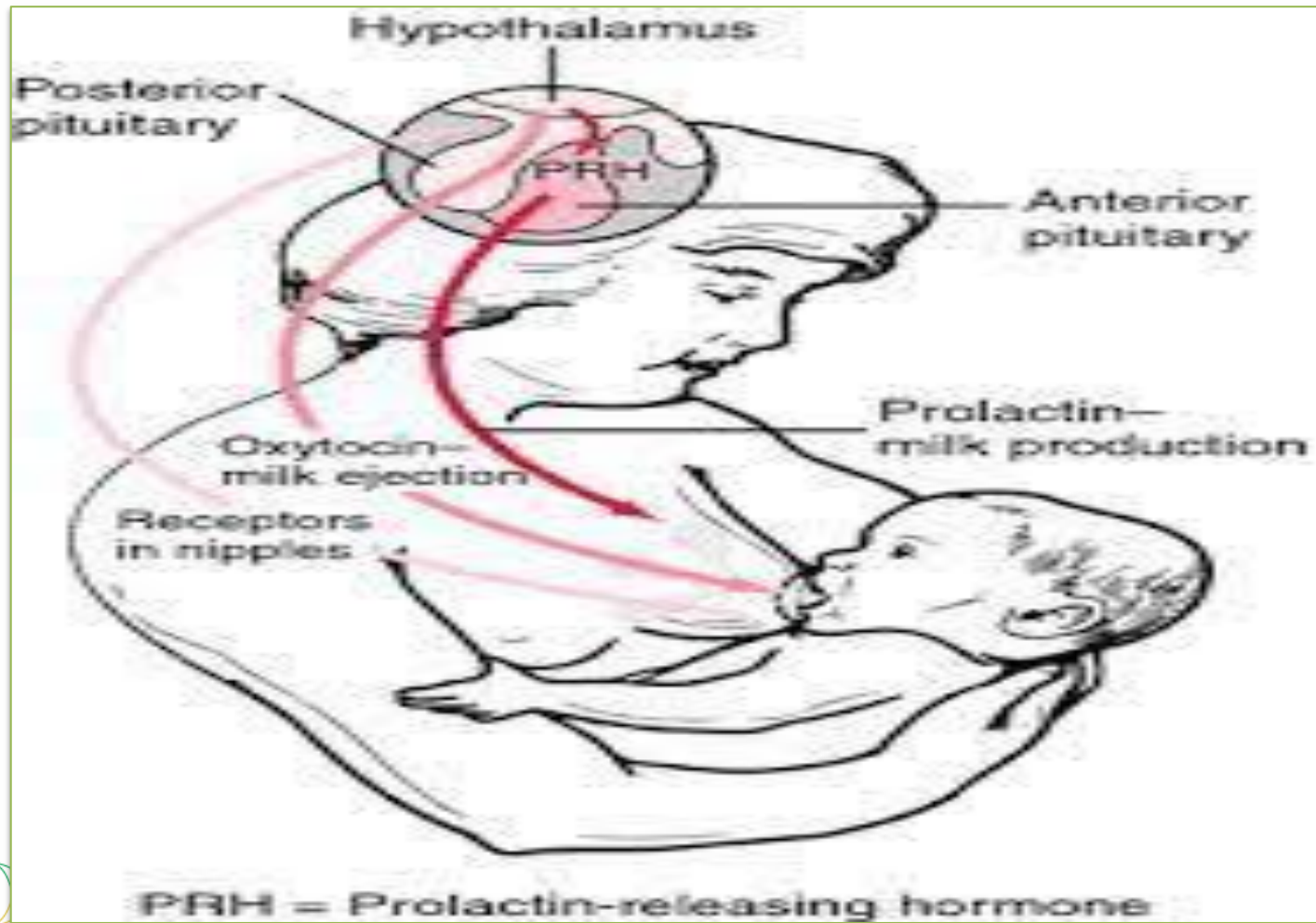
Didalam areola terdapat sinus laktiferus yang berfungsi menyimpan susu dalam payudara ibu selama masa menyusui. Terdapat Sel otot myoepithelial yang berperan mendorong air susu ibu keluar.

### **3. Puting susu (papilla)**

area payudara yang paling gelap. terletak dibagian tengah areola yang sebagian besar terdiri dari serat otot polos sebagai penyangga yang membantu puting agar terbentuk saat distimulasi.

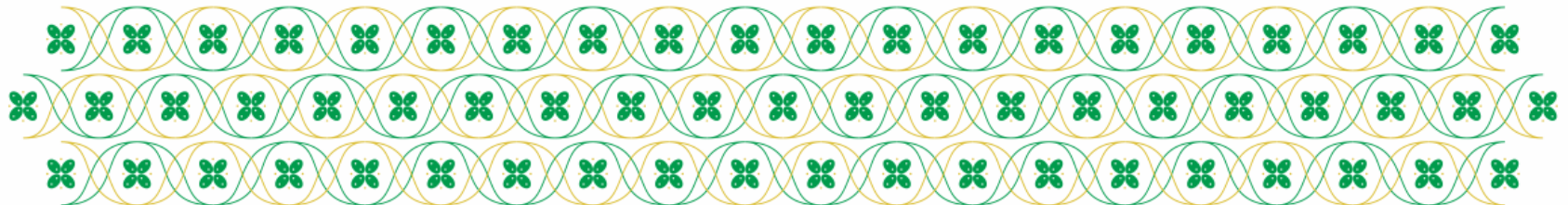


# Proses Laktasi

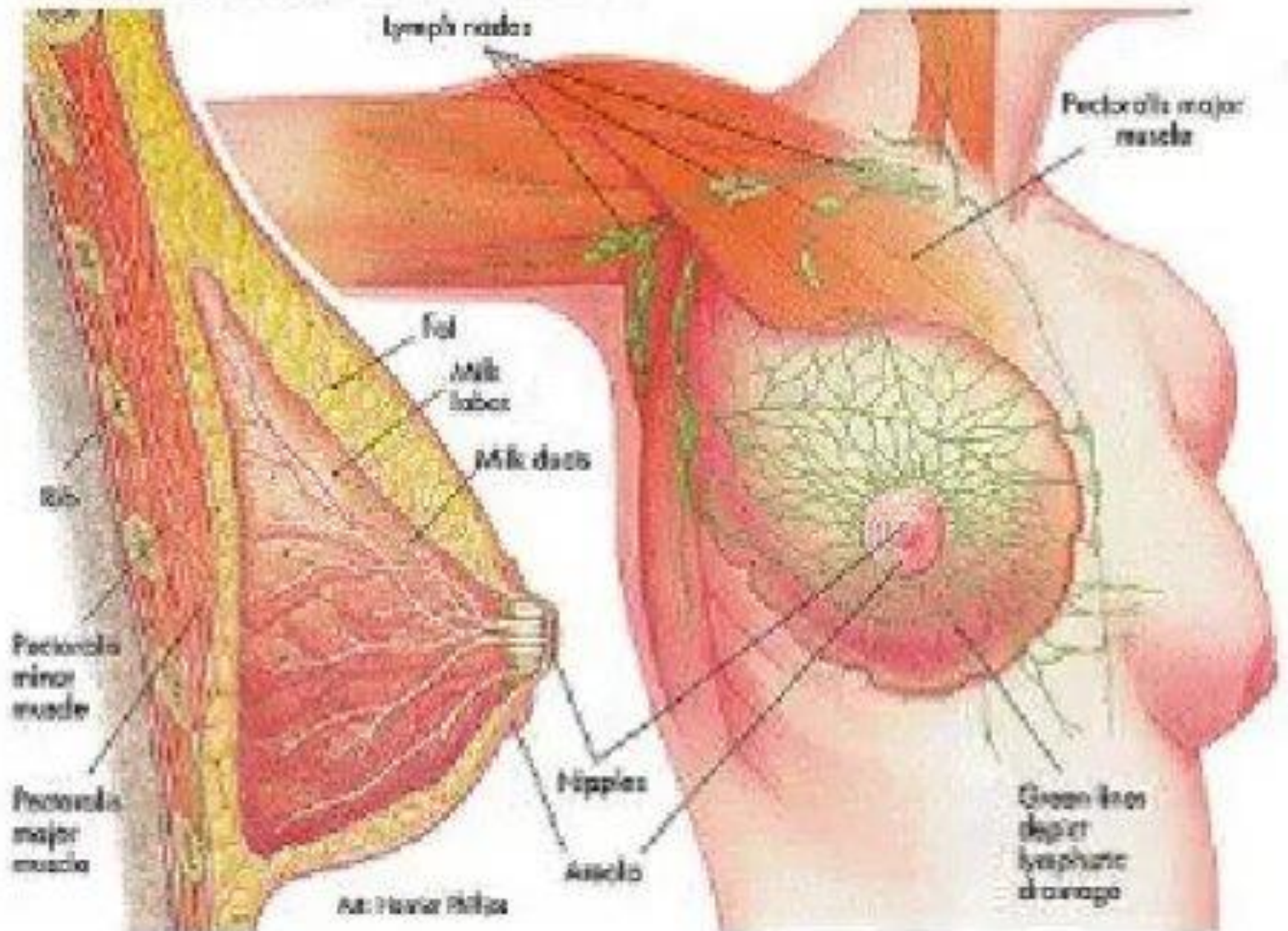


# HORMANAL LACTASI

1. Progesteron
2. Estrogen
3. Follicle stimulating hormone (FSH)
4. Luteinizing hormone (LH)
5. Prolaktin,
6. Oksitosin.
7. *Human placental lactogen* (HPL)



# Anatomy of the Female Breast



# Bentuk/Jenis Papilla mamae



**normal**



**pendek**



**panjang**



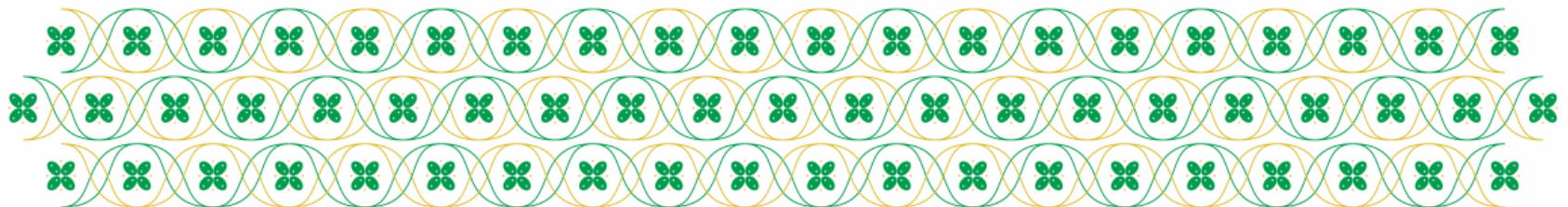
**terbenam/terbalik**

# FISIOLOGI PAYUDARA

fisiologi laktasi dimana payudara menjalankan perannya sebagai penghasil air susu.

Terdapat 2 faktor yang fisiologi laktasi,

1. hormone prolaktin
2. hormone oksitosin



# Struktur Payudara

## 1. Jaringan adiposa/jaringan lemak

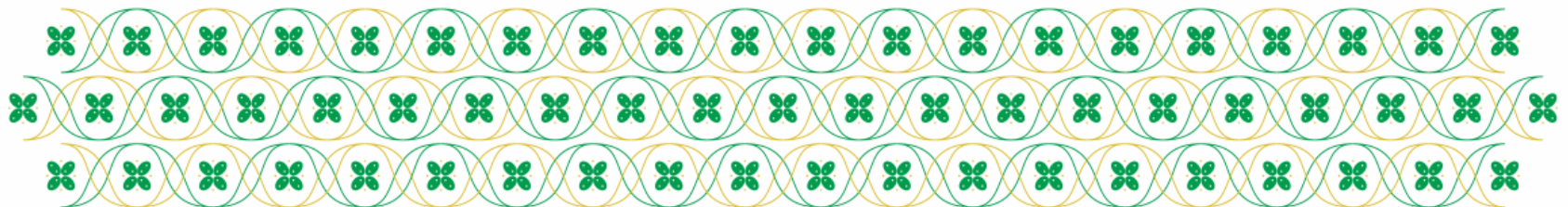
- lemak menentukan perbedaan ukuran payudara wanita satu dengan lainnya. memberikan konsistensi yang lembut pada payudara.

## 2. Lobulus, lobus, dan saluran susu

- Lobus terbentuk dari kumpulan lobulus terbentuk dari Alveolus merupakan kelenjar susu, penyusun korpus atau badan payudara, setiap satu payudara wanita umumnya terdapat 12-20 lobus.

## 3. Pembuluh darah dan kelenjar getah bening

- kumpulan pembuluh darah ini yang berguna untuk menyuplai darah. Terutama pada ibu hamil dan menyusui, darah membawa oksigen dan nutrisi ke jaringan payudara kemudian pembuluh darah di payudara bertugas memasok nutrisi yang dibutuhkan untuk produksi ASI.





# Tehnnical lactasi



Posisi menyusui bayi baru lahir di ruang rawat



Posisi menyusui bayi baru lahir di rumah



Posisi menyusui bila ASI penuh



Posisi menyusui pada balita kondisi normal



Posisi cradle



Posisi cross cradle



# MEKANISME ISAPAN BAYI

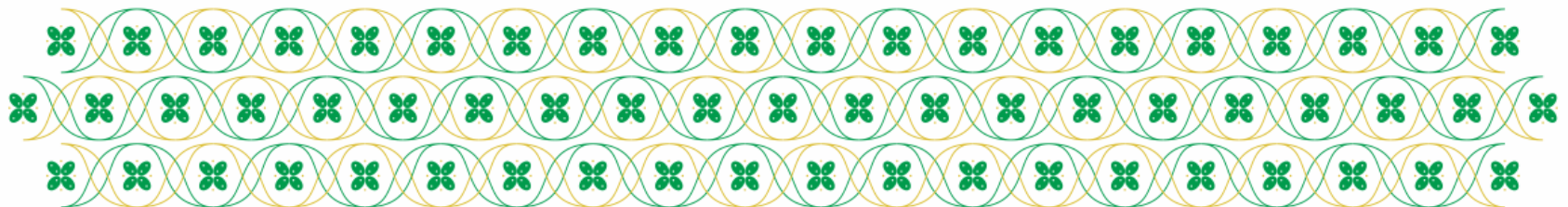
1. Refleks menangkap ( rooting)

sentuhan pada bibir, bayi membuka mulut dan menangkap puting susu

2. Refleks mengisap

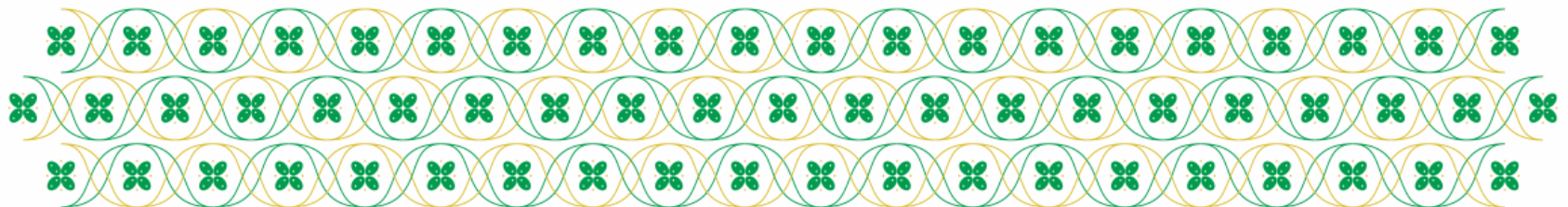
puting dalam mulut bayi

3. Refleks menelan



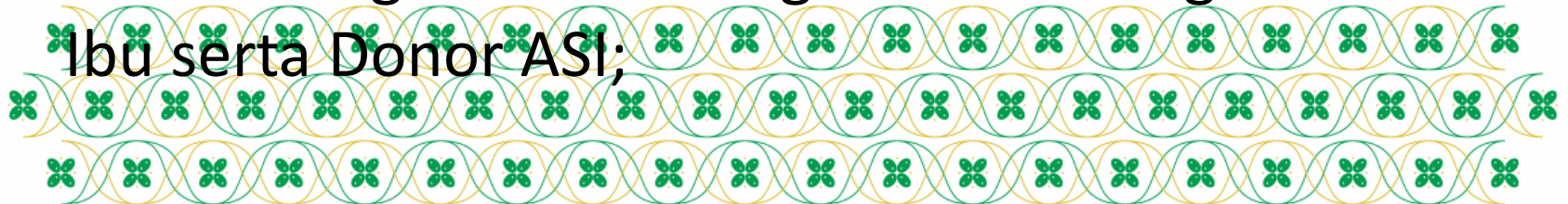
# Fatwa MUI tentang Donor ASI

**FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA**  
**Nomor: 28 Tahun 2013 Tentang**  
**SEPUTAR MASALAH DONOR AIR SUSU IBU**  
**(*ISTIRDLA'*)**



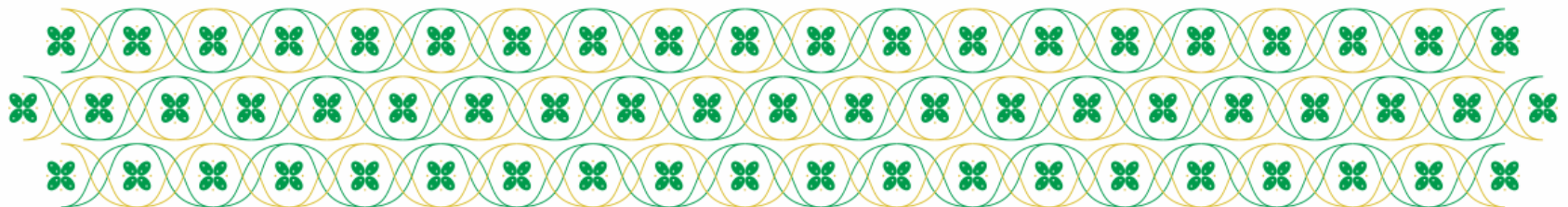
# MENIMBANG

- bahwa di tengah masyarakat ada aktifitas berbagi air susu ibu untuk kepentingan pemenuhan gizi anak-anak yang tidak berkesempatan memperoleh air susu ibunya sendiri, baik disebabkan oleh kekurangan suplai ASI ibu kandungnya, ibunya telah tiada, tidak diketahui ibu kandungnya, maupun sebab lain yang tidak memungkinkan akses ASI bagi anak;
- b. bahwa untuk kepentingan pemenuhan ASI bagi anak-anak tersebut, muncul inisiasi dari masyarakat untuk mengoordinasikan gerakan Berbagi Air Susu Ibu serta Donor ASI;



c. bahwa di tengah masyarakat muncul pertanyaan mengenai ketentuan agama mengenai masalah tersebut di atas serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah keagamaan sebagai akibat dari aktifitas tersebut;

d. bahwa oleh karena itu dipandang perlu menetapkan fatwa tentang seputar masalah donor air susu ibu (*istirdla'*) guna dijadikan pedoman.



# MENGINGAT

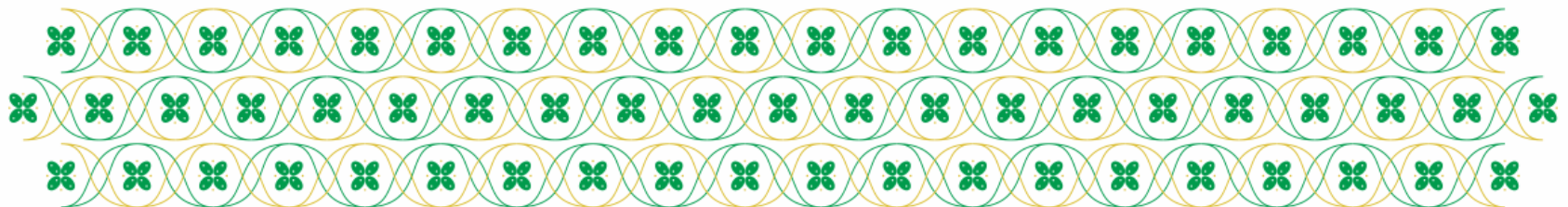
## 1. Firman Allah SWT:

والوالدات يرضعن أولادهن حولين كاملين لمن أراد أن يتم  
الرضاعة

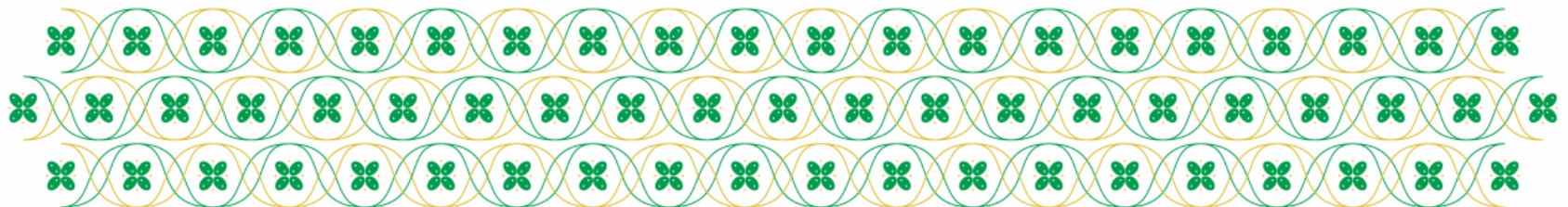
Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan (QS Al-Baqarah: 233).

وأمهاتكم التي أرضعنكم وأخواتكم من الرضاعة

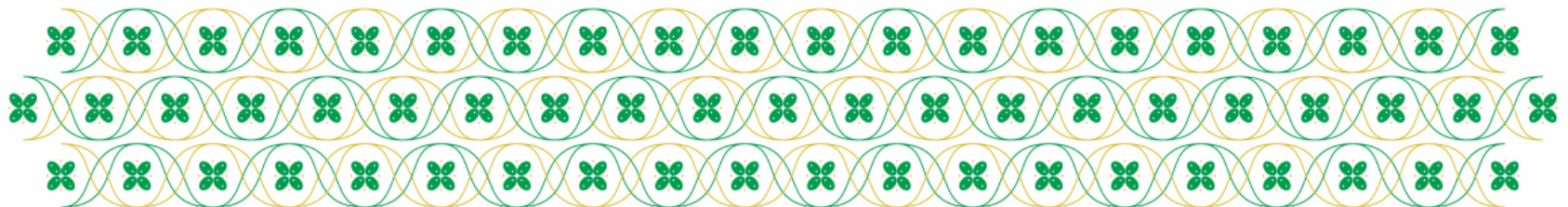
Dan ibu-ibumu yang menyusui kamu dan saudara-saudara sepersusuanmu (Surah Ali Imran 23).



*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah [5] :2)*



- Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangi kamu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil (QS Al-Mumtahanah : 8).

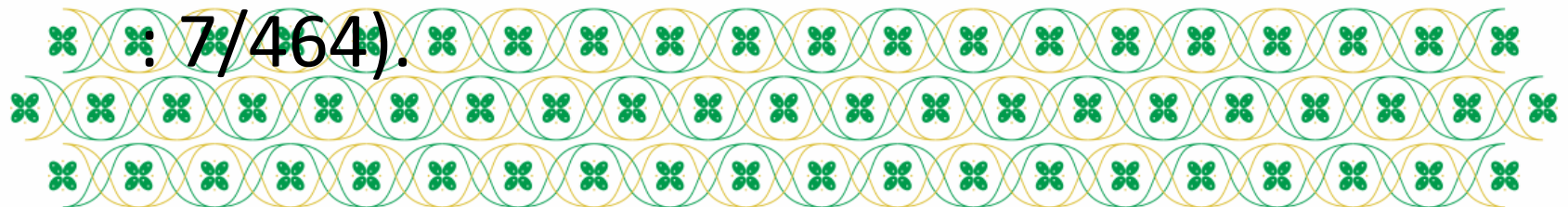




Atsar Shahabat. Sahabat Umar bin Khattab menyatakan :

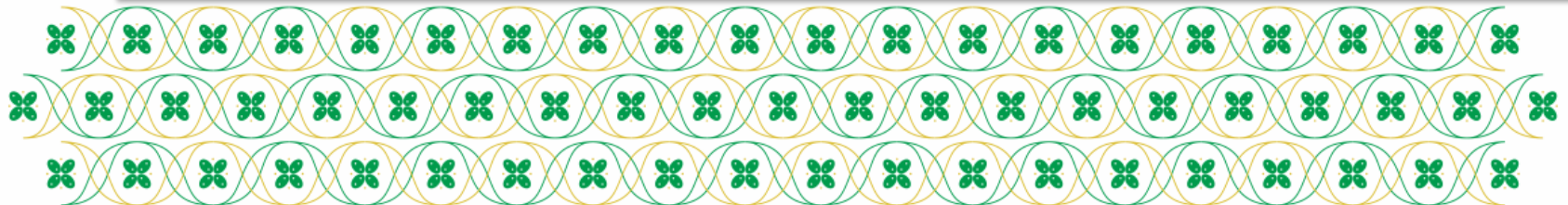
- اللبنة يشبهه ، فلا تسق من يهودية ولا نصرانية ولا زانية

ASI itu dapat berdampak kepada perilaku (anak), maka janganlah kalian menyusukan (anak-anak kalian) dari wanita Yahudi, Nashrani dan para pezina. (Al-Sunan Al-Kubra



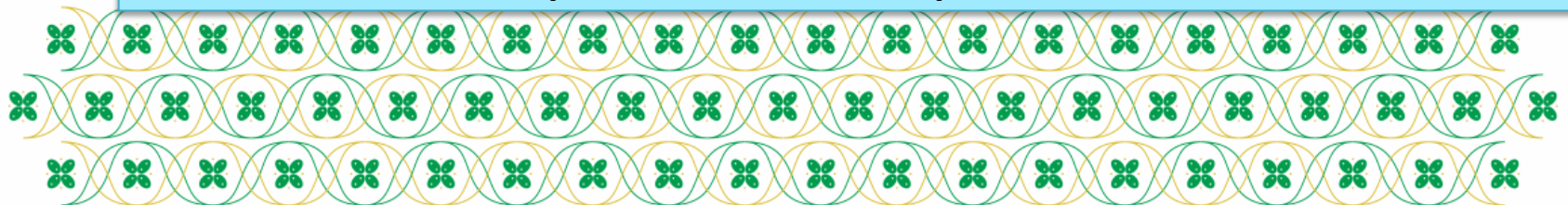
Sesungguhnya persusuan (yang menimbulkan hukum radla') hanyalah di masa anak membutuhkan ASI sebagai makanan pokok (HR Bukhari, Muslim, Kitab Al-Radhaa' Bab Innamaa Al-Radhaa' min Al-Majaa'ah).

***Man Qolaa La Radhaa'a Ba'da Hawlaini ;***



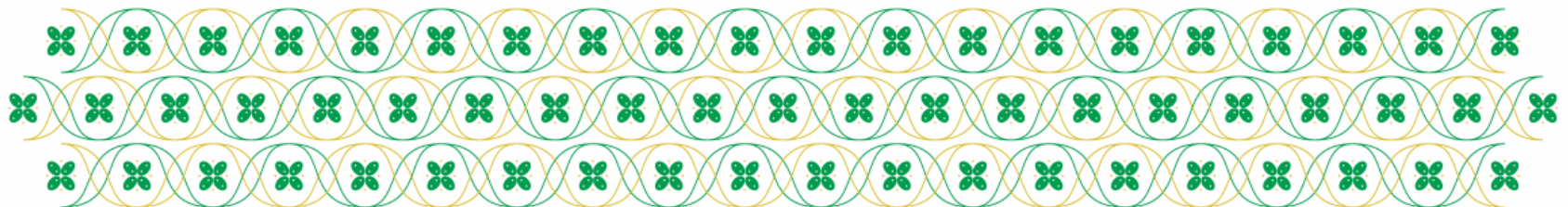
## Dari 'Aisyah RA

“Dahulu, dalam apa yang diturunkan dari al-Quran (mengatur bahwa) sebanyak sepuluh kali susuan yang diketahui yang menyebabkan keharaman, kemudian dinasakh (dihapus dan diganti) dengan lima kali susuan yang diketahui, kemudian Nabi saw wafat dan itulah yang terbaca di dalam al-Quran” (HR. Muslim)



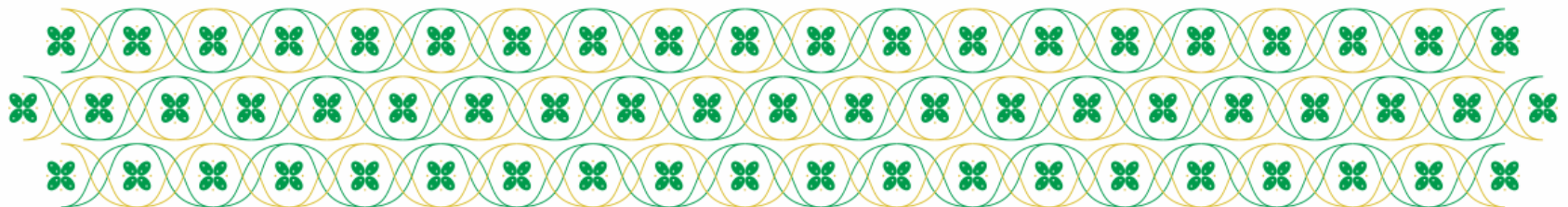
. Ibnu Hazm (golongan dzahiriyyah), Syafi'iyah,  
Hanabilah, dan Zaidiyah

Berpendapat, si bayi baru akan terikat mahram dengan ibu susuannya jika sudah mencapai lima kali susuan yang banyak. Susuan itu juga harus terpisah dan mengenyangkan si bayi. Merujuk pada dalil hadis **dari Aisyah RA** yang mengatakan, pada permulaan turunnya Alquran, 10 kali menyusu menjadi mahram.



## FATWA TENTANG MASALAH-MASALAH TERKAIT DENGAN BERBAGI AIR SUSU IBU (ISTIRDLA')

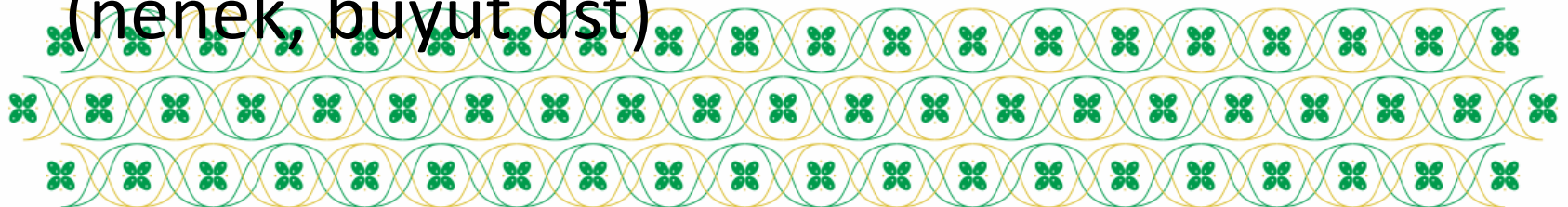
1. Seorang ibu boleh memberikan ASI kepada anak yang bukan anak kandungnya
2. Kebolehan memberikan dan menerima ASI harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ibu yang memberikan ASI harus sehat, baik fisik maupun mental.
  - b. Ibu tidak sedang hamil



3. Pemberian ASI sebagaimana dimaksud pada ketentuan angka 1 menyebabkan terjadinya mahram (*haramnya terjadi pernikahan*) akibat radla' (*persusuan*).

#### **4. Mahram akibat persusuan**

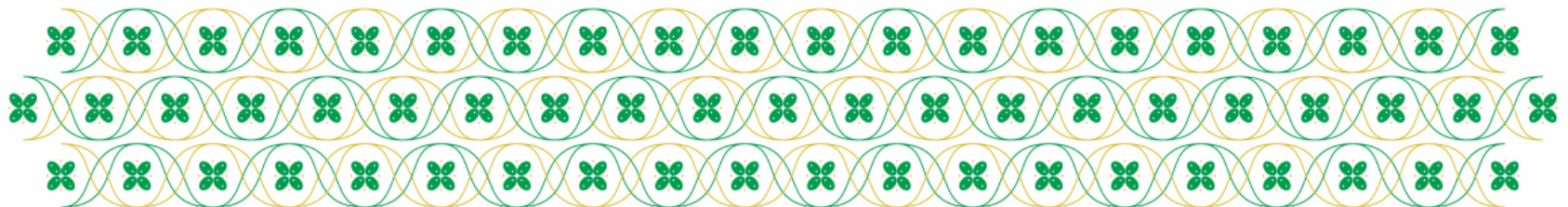
Ushulu Al-Syakhsi (pangkal atau induk keturunan seseorang), yaitu : Ibu susuan (donor ASI) dan Ibu dari Ibu susuan tersebut terus ke atas (nenek, buyut dst)



- Al-Furuu' Min Al-Radhaa' (keturunan dari anak susuan), yaitu : Anak susuan itu sendiri, kemudian anak dari anak susuan tersebut terus ke bawah (cucu, cicit dst).
- Furuu' Al-Abawaini min Al-Radhaa' (keturunan dari orang tua susuan), yaitu : Anak-anak dari ibu susuan, kemudian anak-anak dari anak-anak ibu susuan tersebut terus ke bawah (cucu dan cicit).



- Seorang muslimah boleh memberikan ASI kepada bayi non muslim, karena pemberian ASI bagi bayi yang membutuhkan ASI tersebut adalah bagian dari kebaikan antar umat manusia.
- 8. Boleh memberikan dan menerima imbalan jasa dalam pelaksanaan donor ASI, dengan catatan; (i) tidak untuk komersialisasi atau diperjualbelikan; dan (ii) *ujrah (upah) diperoleh sebagai jasa pengasuhan anak, bukan sebagai bentuk jual beli ASI.*



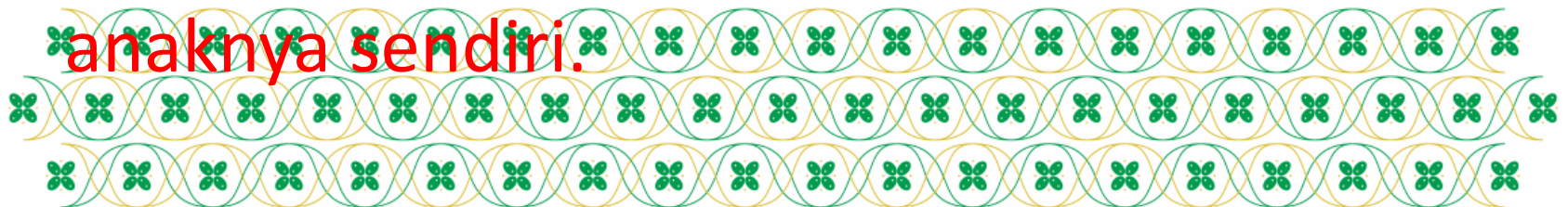


وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا  
آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ

*“Jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan upah menurut yang patut.”  
(QS. al-Baqarah: 233)*

\*Berlaku izin suami

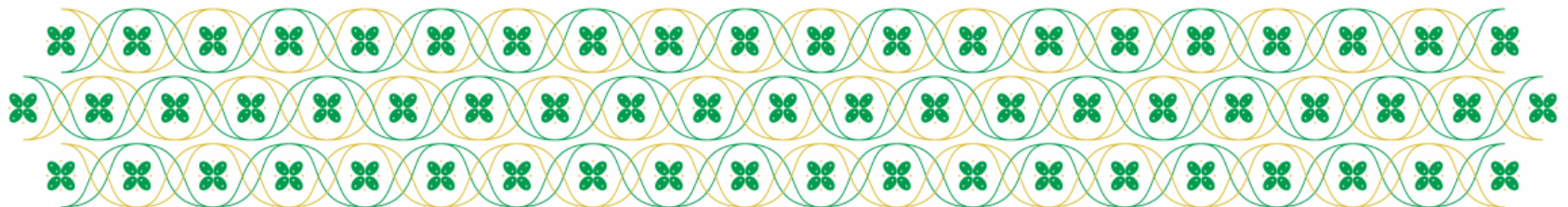
\*menyusui anak orang lain bisa membahayakan  
anaknya sendiri.



# Rekomendasi IDAI tentang Pendonor ASI

## *Penapisan I*

- Memiliki bayi berusia kurang dari 6 bulan
- Sehat dan tidak mempunyai kontra indikasi menyusui
- Produksi ASI sudah memenuhi kebutuhan bayinya dan memutuskan untuk mendonasikan ASI atas dasar produksi yang berlebih
- Tidak menerima transfusi darah atau transplantasi organ/jaringan dalam 12 bulan terakhir

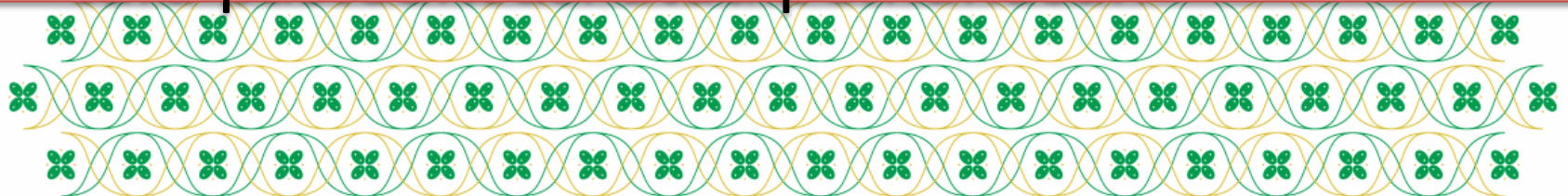


- Tidak mengonsumsi obat, termasuk insulin, hormon tiroid, dan produk yang bisa mempengaruhi bayi. Obat/suplemen herbal harus dinilai kompatibilitasnya terhadap ASI
- Tidak ada riwayat menderita penyakit menular, seperti hepatitis, HIV, atau HTLV2
- Tidak memiliki pasangan seksual yang berisiko terinfeksi penyakit, seperti HIV, HTLV2, hepatitis B/C (termasuk penderita hemofilia yang rutin menerima komponen darah), menggunakan obat ilegal, perokok, atau minum beralkohol



# *Penapisan II*

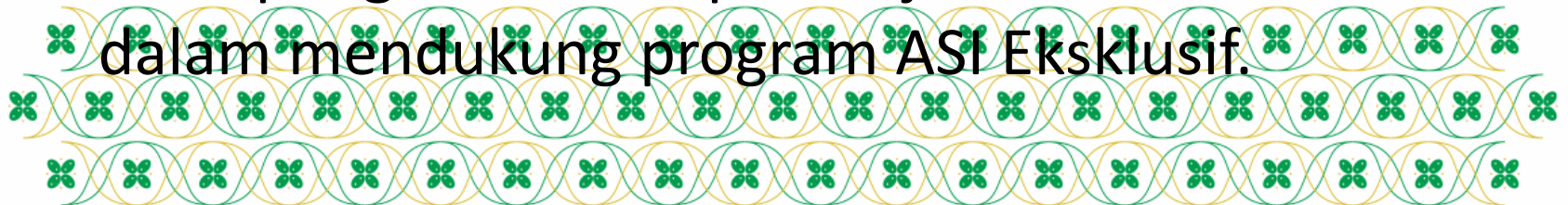
- Harus menjalani skrining meliputi tes HIV, human T-lymphotropic virus (HTLV), sifilis, hepatitis B, hepatitis C, dan CMV (bila akan diberikan pada bayi prematur)
- Apabila ada keraguan terhadap status pendonor, tes dapat dilakukan setiap 3 bulan
- Setelah melalui tahapan penapisan, ASI harus diyakini bebas dari virus atau bakteri dengan cara pasteurisasi atau pemanasan



# Hukum Donor ASI

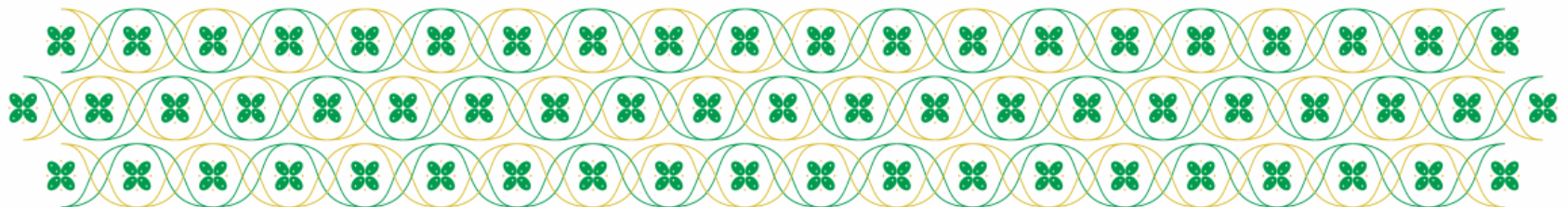
**PP No. 33 tahun 2012**, Tentang ASI Eksklusif, mengatur tentang

1. pemberian ASI eksklusif,
2. pendonor ASI, pengaturan penggunaan susu formula bayi dan produk bayi lainnya,
3. pengaturan bantuan produsen atau distributor susu formula bayi,
4. saksi terkait,
5. serta pengaturan tempat kerja dan sarana umum dalam mendukung program ASI Eksklusif.



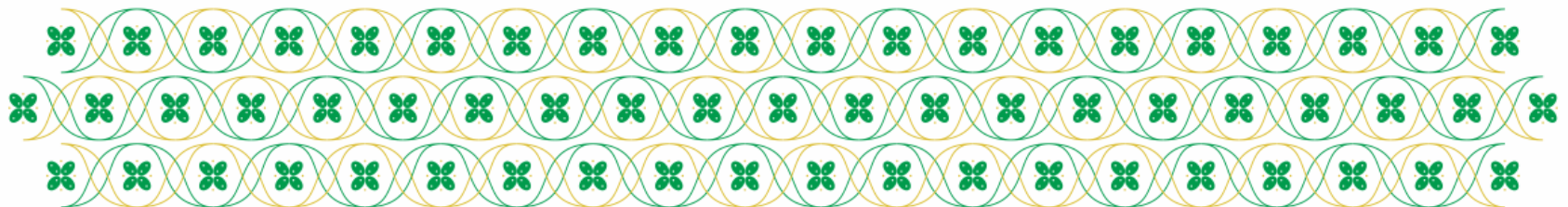
# Syarat memilih Donor ASI dalam Islam

- dari ibu susuan
  - a. Muslimah,
  - b. berakhlak baik,
  - c. sehat, serta
  - d. salehah

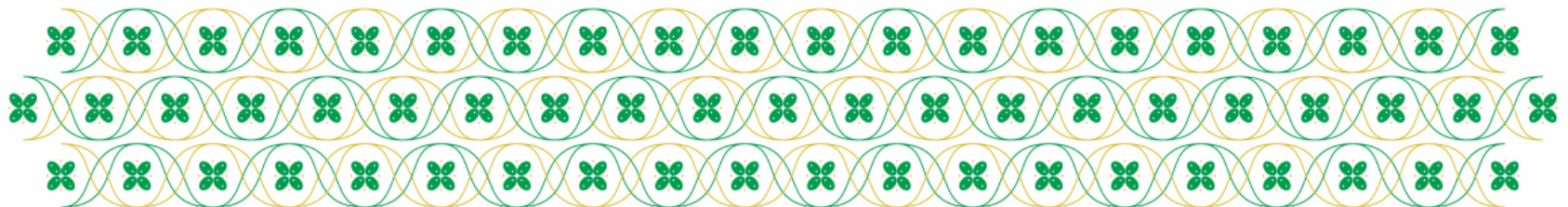


## Terjadinya *mahram* (*haramnya terjadi pernikahan*) akibat *radla'* (*persusuan*)

- a. usia anak yang menerima susuan maksimal dua tahun qamariyah.
- b. Ibu pendonor ASI diketahui identitasnya secara jelas.
- c. Jumlah ASI yang dikonsumsi sebanyak minimal lima kali persusuan.
- d. Cara penyusuannya dilakukan baik secara langsung ke puting susu ibu (*imtishash*) maupun melalui perahan.
- e. ASI yang dikonsumsi anak tersebut mengenyangkan



- Hukum donor ASI diperbolehkan dengan pertimbangan Rasulullah SAW juga memiliki ibu susu, yakni Halimah as-Sa'diyah.

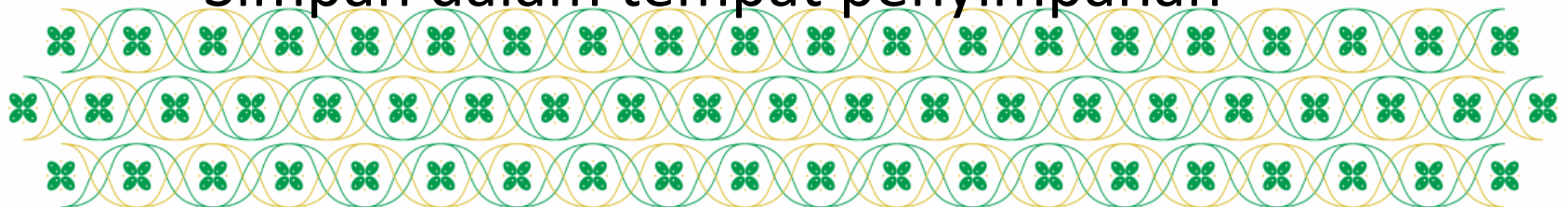




# Manajemen ASI Perah untuk Ibu Pekerja

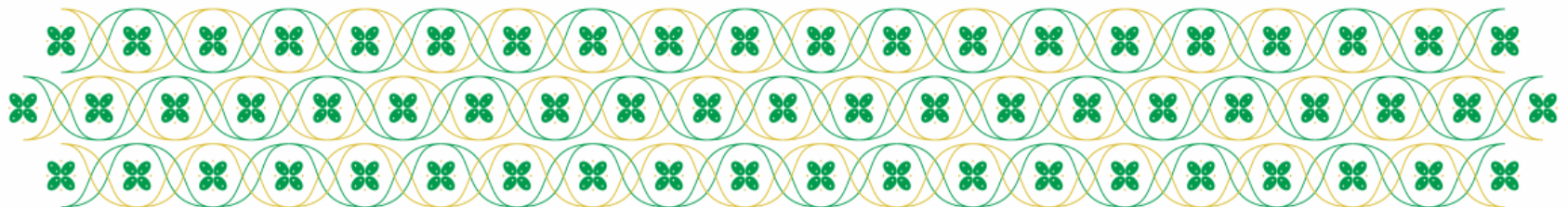
## 1. Tehnik Perah

- Awali CUCI tangan sebelum memerah ASI
- Gunakan POMPA perah atau manual dengan tangan
- Tampung ASI dalam botol yang sudah disterilkan
- Perah setiap payudara terasa penuh sampai payudara kosong
- Simpan dalam tempat penyimpanan

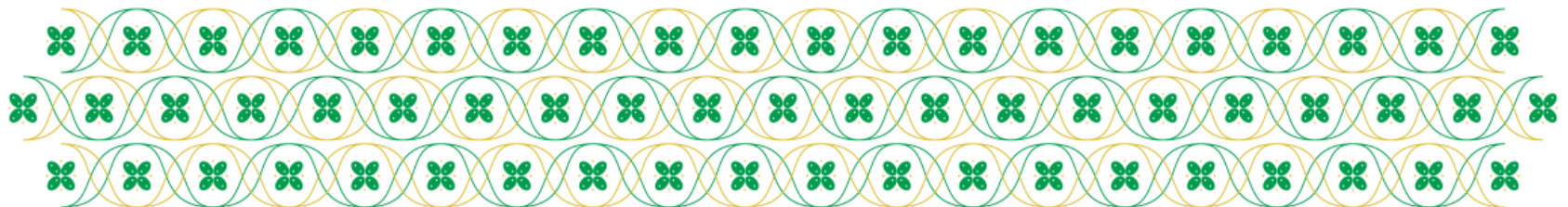


# Tehnik Penyimpanan

- ASIP di dalam botol kaca atau plastik yang bebas Bisphenol-A (BPA) yang berisiko bagi bayi.
- Beri label pada botol yang bertuliskan jam dan tanggal ASI diperah.
- Dalam perjalanan membawa ASIP dari satu tempat ke tempat lain, tempatkan botol ASIP di dalam tas isolasi khusus atau *cooler*.

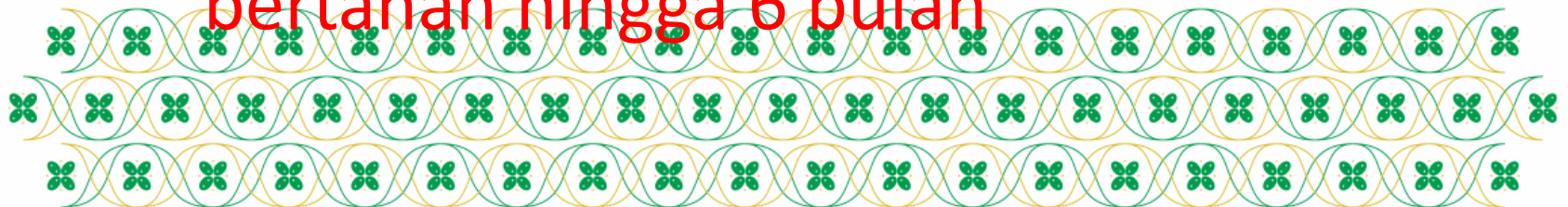


- ditempatkan dalam lemari pendingin, letakkan botol-botol ASIP pada bagian paling dingin, yaitu di bagian paling belakang *freezer*. Mulailah mengambil persediaan ASIP diawali dari yang paling dahulu diperas



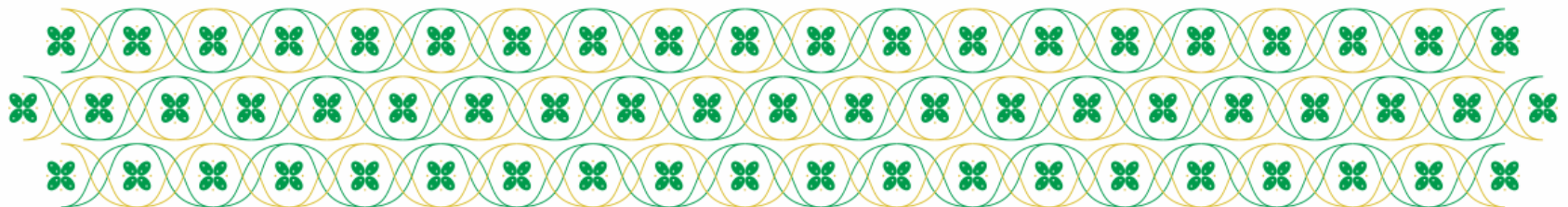
# Batasan Penyimpanan ASI

- ASI yang **baru saja diperah** dapat bertahan dalam **suhu ruang hingga 4 jam**.
- Jika disimpan **dalam wadah tertutup** dengan kantong es, ASIP dapat bertahan hingga **24 jam**.
- ASIP yang disimpan dalam lemari **pendingin** dapat **bertahan hingga 3 hari**.
- Jika disimpan dalam **freezer**, ASIP dapat **bertahan hingga 6 bulan**



# Cara Menyiapkan ASIP

- Botol ASIP yang disimpan dalam lemari pendingin dapat ditempatkan terlebih dahulu dalam mangkok berisi air hangat sebelum diberikan pada bayi.
1. Hindari memasukkannya kembali ke dalam lemari es setelah dihangatkan
  2. Hindari pemanasan dengan Microwave atau direbus



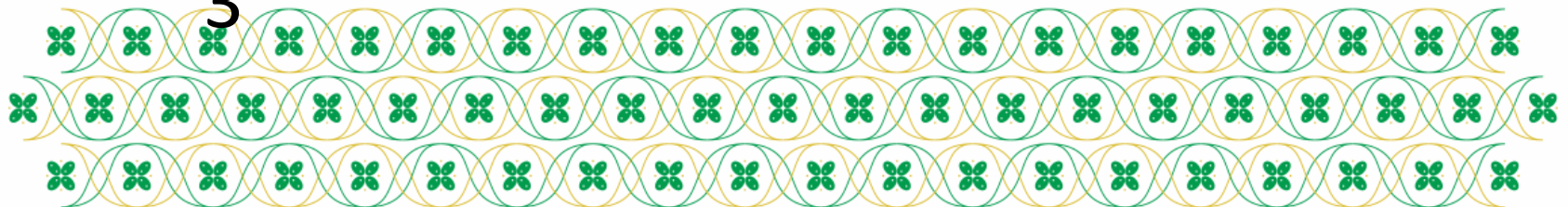
# Perah Elektrik



# Suhu penyimpanan ASI

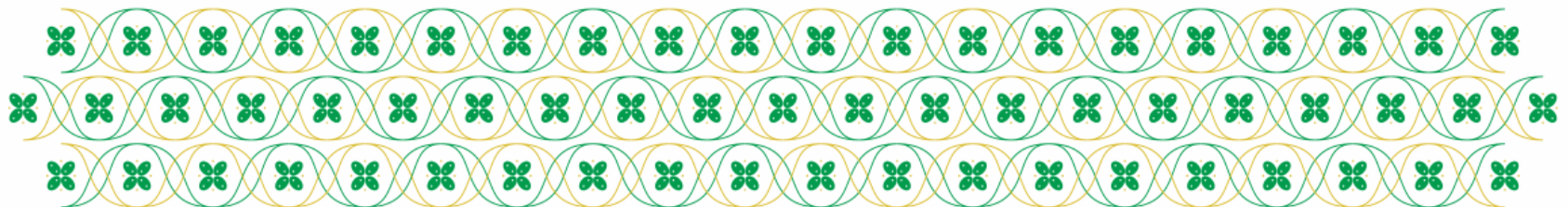
- ASI dapat tahan selama 6-8 jam bila suhu ruangan kurang dari 25°C
- Bila di simpan pada kulkas bersuhu 4°C, ASI dapat disimpan maksimum 5 hari.
- Bila dibekukan pada *freezer* bersuhu -15°C,
- suhu -20°C terbukti aman untuk setidaknya

3



# DAFTAR PUSTAKA

- Marmi, 2012, asuhan kebidanan Ibu Nifas
- Gizi Ibu Nifas,
- Depkes RI, 2012 Maternal Neonatal,
- IDAI, Buku ilmu kesehatan anak
- SK MUI
- <https://kumparan.com/kumparanmom/undang-undang-dan-peraturan-tentang-menysui-di-indonesia-1554078005066989717>







**UNISA**

Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

